

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

1. Setelah melakukan proses perencanaan, percobaan, pembuatan modul, dan pengujian alat, secara umum dapat disimpulkan bahwa alat dapat digunakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan penulis.
2. Tingkat kesalahan yang dihasilkan setelah melakukan pengukuran dan perhitungan untuk rata-rata tingkat kesalahan detak jantung yaitu 0,62%, didapatkan tingkat kesalahan detak jantung yang paling besar yaitu 1,88% saat pengukuran dalam kondisi sesudah relaksasi, sedangkan tingkat kesalahan detak jantung yang paling kecil pada saat pengukuran dalam kondisi sebelum relaksasi yaitu 0,21%.
3. Berdasarkan diagram penurunan detak jantung, didapatkan hasil peningkatan dan penurunan detak jantung yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan tingkat relaksasi pada saat sebelum dan sesudah diberi aroma terapi, maka dengan menggunakan aroma terapi dapat membantu seseorang dalam relaksasi.

5.2 SARAN

1. Mendesain box agar dibuat lebih praktis lagi agar portabilitasnya makin tinggi.
2. Medesain box pada *output* aroma seperti diberi corong untuk memfokuskan penyebaran aroma kepada pasien yang akan diterapi, sehingga aroma terapi dapat bekerja optimal pada pasien dalam keadaan cemas dan menurunkan kecemasan lebih cepat.
3. Alat ini masih menggunakan sistem daya dari sumber listrik PLN, sehingga dapat dikembangkan dengan membuat sistem daya menggunakan baterai dan ditambahkan lampu indikator untuk mengetahui kondisi masa pemakaian baterai.
4. Alat ini hanya memiliki 1 parameter pengukuran saja, sehingga dapat ditambahkan parameter seperti EKG, Respirasi, dll.
5. Tampilan alat ini hanya memakai tampilan LCD, bisa dikembangkan menggunakan sistem tampilan *Graphic User Interface* (GUI) yang ditampilkkan melalui layar monitor laptop atau *handphone*.
6. Karena alat ini masih memakai sistem manual, maka bisa dikembangkan menjadi sistem monitoring jarak jauh menggunakan *bluetooth* atau XBee.